

Pernyataan pendapat (Gambaran)

- Cara ideal masyarakat inklusif dan tantangan jangka menengah/panjang -

November 2021

Komite Penasehat untuk mewujudkan masyarakat inklusif dengan penduduk asing

Masyarakat inklusif yang ingin dicapai bersama dengan penduduk asing (Tiga visi)

Tiga visi untuk masyarakat inklusif yang ingin dicapai, berdasarkan prinsip SDGs, yang tujuan internasionalnya untuk mewujudkan masyarakat inklusif, berkelanjutan, beragam di mana “siapa pun tidak ada yang tertinggal”



Empat item prioritas untuk mewujudkan tiga visi masyarakat yang ingin dicapai termasuk penduduk asing

Di bawah ini adalah empat item prioritas yang harus ditangani dalam jangka menengah hingga panjang untuk mewujudkan tiga visi untuk masyarakat inklusif termasuk penduduk asing, yang diikuti dengan tindakan untuk setiap itemnya.

* Dalam memberikan dukungan, perlu dirumuskan langkah-langkah dan kebijakan yang mempertimbangkan “orang-orang berketurunan asing di luar negeri”.

- 1. Memberikan pelatihan bahasa Jepang, dll. bagi penduduk asing untuk memfasilitasi dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dalam masyarakat**
- 2. Memberikan informasi dan memperkuat sistem konsultasi bagi penduduk asing**
- 3. Memberikan dukungan yang diperlukan yang disesuaikan dengan tahap kehidupan/siklus kehidupan setiap orang**
- 4. Berusaha meningkatkan infrastruktur untuk masyarakat inklusif**

Kami sangat mengharapkan pemerintah untuk menilai situasi saat ini, dan menyajikan cara ideal masyarakat inklusif dan langkah-langkah yang diambil untuk mewujudkan masyarakat tersebut, dan kemudian menyiapkan rencana aksi jangka menengah hingga panjang dengan memasukkan KPI (Key Performance Indicators).

Perubahan keadaan penduduk asing di Jepang ①

Status penduduk asing saat ini

Jumlah penduduk asing

Kira-kira 2,89 juta (per akhir tahun 2020) [mencapai rekor tertinggi pada akhir tahun 2019]

Jumlah penduduk di Jepang

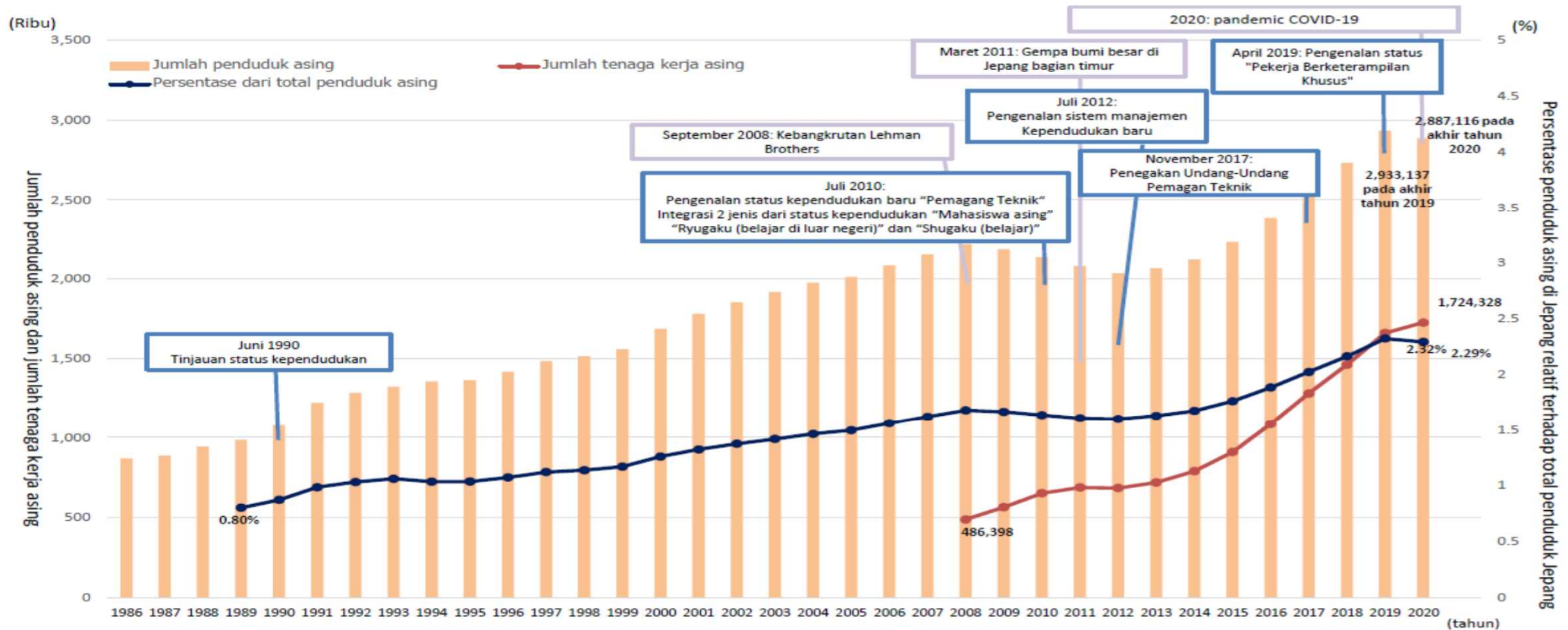
Kira-kira 126,23 juta (per 1 Oktober 2020)

Persentase dari total penduduk asing di Jepang

2,29% (per tahun 2020) [mencapai rekor tertinggi di tahun 2019]

Jumlah tenaga kerja asing

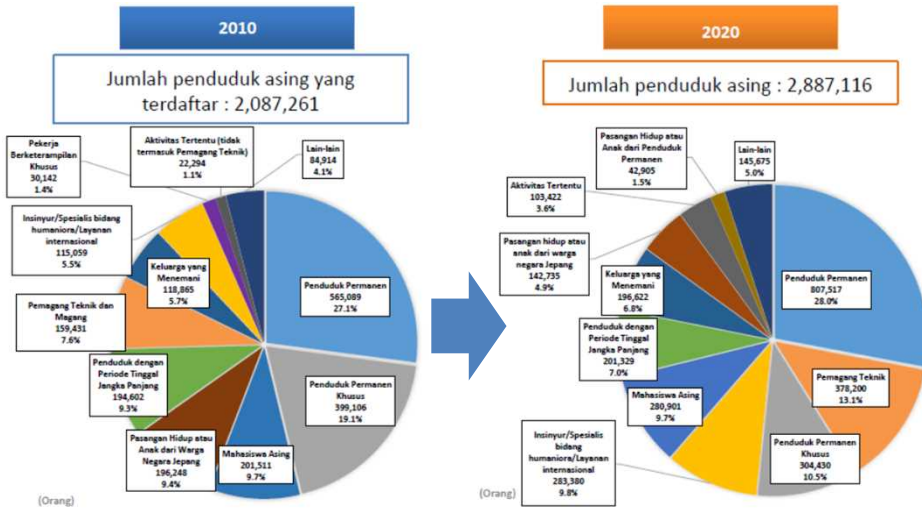
Kira-kira 1,72 juta (per akhir Oktober 2020) [mencapai rekor tertinggi pada akhir Oktober 2020]



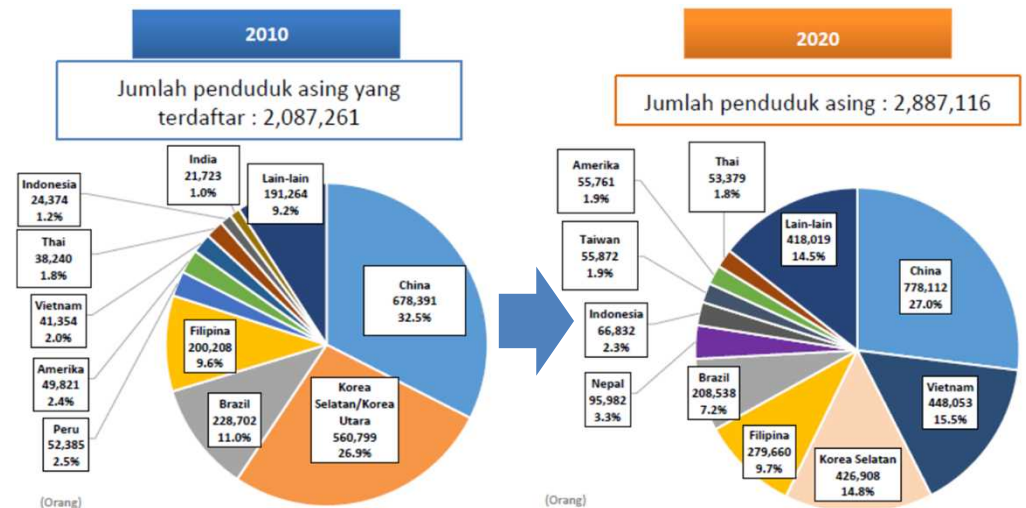
Perubahan keadaan penduduk asing di Jepang ②

Perubahan jumlah penduduk asing dan rasio komposisinya

Per status Kependudukan



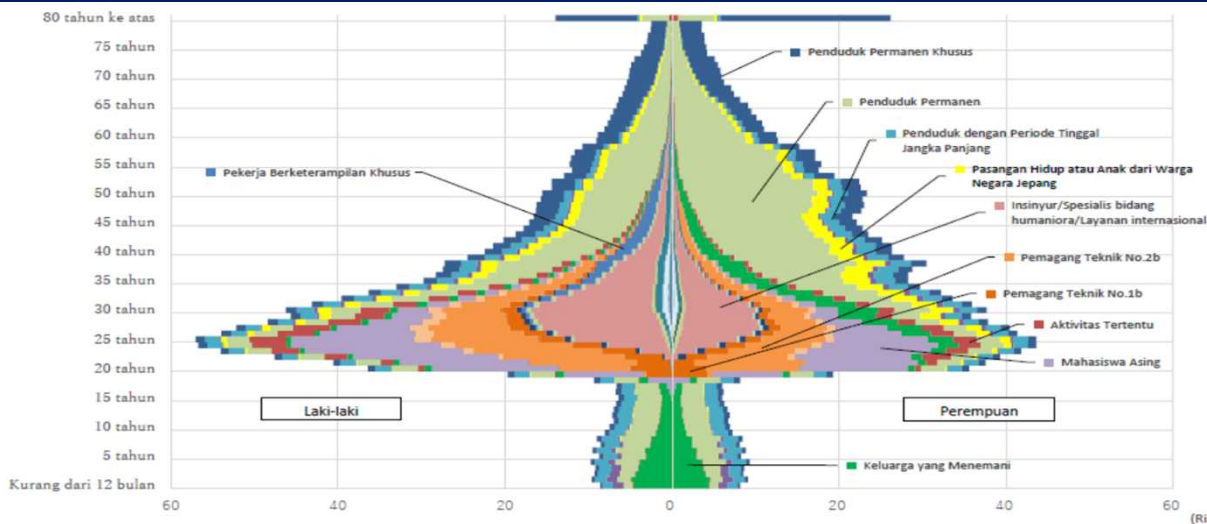
Per Kebangsaan/Wilayah



● Meskipun tidak ada perubahan dalam situasi di mana "Penduduk Permanen" mencapai lebih dari seperempat dari total, peningkatan penduduk asing dengan status "Pemegang Teknik" dan "Insinyur/Spesialis bidang humaniora/Layanan internasional" adalah signifikan.

● Jumlah penduduk asing dari "Korea Selatan", "Korea Utara", dan "Brazil" telah menurun sementara jumlah penduduk asing dari "Vietnam" meningkat secara signifikan.

Jumlah penduduk asing per Jenis Kelamin/per Usia/per status Kependudukan



● Persentase status "Mahasiswa asing", "Pemegang Teknik", dan "Insinyur/Spesialis bidang humaniora/Layanan internasional" tinggi pada penduduk asing yang berusia 20 tahunan.
● Lebih dari 60% penduduk asing perempuan berusia pertengahan 40 tahunan hingga pertengahan 60 tahunan adalah "Penduduk Permanen".

Situasi/Masalah saat ini

Memberikan kesempatan untuk belajar bahasa Jepang

- Jumlah penduduk asing yang tinggal di kotamadya tidak disponsori kelas Bahasa Jepang: kira-kira 580.000 (per November 2020)
→ **Kesempatan untuk belajar bahasa Jepang tidak cukup diberikan untuk penduduk asing.**
- Ketersediaan dan isi Orientasi untuk Penduduk Asing berbeda-beda tergantung dari masing-masing kotamadya.
→ **Hal ini dapat menyebabkan ketidaksetaraan di antara penduduk asing dalam tingkat pemahaman tentang adat dan sistem sosial di Jepang.**

Pembelajaran Bahasa Jepang secara sistematis yang sesuai untuk tahap kehidupan penduduk asing

- Tidak ada standar yang menunjukkan tingkat kemampuan bahasa Jepang yang dibutuhkan untuk tahap kehidupan penduduk asing saat ini.
→ **Sulit bagi penduduk asing untuk belajar bahasa Jepang secara sistematis berdasarkan tingkat dan kebutuhan individu.**

Peningkatan kualitas, dll. untuk pelatihan bahasa Jepang

- Ada ketidaksetaraan dalam kualifikasi dan kemampuan guru bahasa Jepang.
- Sulit bagi seorang guru bahasa Jepang untuk mengembangkan karir jangka panjangnya karena kondisi kerja yang tidak memuaskan, dll.
→ **Tantangannya adalah meningkatkan kualifikasi guru bahasa Jepang dan menjamin jumlah guru yang memadai.**

Fokus utama

Memperbaiki lingkungan bagi penduduk asing untuk belajar bahasa Jepang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk belajar tentang adat istiadat dan sistem sosial di Jepang.

<Memperbaiki lingkungan bagi penduduk asing untuk belajar bahasa Jepang, dll. yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari>

- Memberikan pelatihan bahasa Jepang kepada penduduk asing untuk mencapai tingkat kemampuan bahasa Jepang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan Orientasi untuk kelancaran penyelesaian dalam masyarakat Jepang.
- Memberikan informasi dan bimbingan tentang program studi yang tersedia, dengan menggunakan segala macam peluang, termasuk prosedur selama aplikasi status kependudukan.
- Badan Pelayanan Imigrasi Jepang dan instansi terkait lainnya harus bekerja sama untuk membahas penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran serta pelaksanaan kelas online.

<Memperbaiki lingkungan untuk belajar bahasa Jepang secara sistematis berdasarkan tahap kehidupan penduduk asing>

- Menetapkan sistem untuk menentukan tingkat dari masing-masing sekolah bahasa dengan menggunakan kriteria penilaian kemampuan bahasa Jepang (Kerangka Acuan bahasa Jepang) sehingga penduduk asing dapat memilih sekolah bahasa yang sesuai dengan tingkat dan kebutuhan belajarnya.

<Meningkatkan kualitas program bahasa Jepang dan mempromosikan upaya untuk mendapatkan tenaga ahli>

- Memperkenalkan sistem kualifikasi untuk "Instruktur bahasa Jepang yang terakreditasi (nama sementara)" dan menetapkan sistem yang memungkinkan pengembangan karir jangka panjang bagi seorang guru bahasa Jepang.

Memberikan informasi dan memperkuat sistem konsultasi bagi penduduk asing (Prioritas Item 2)

Situasi/Masalah saat ini

Pemberian informasi kepada penduduk asing

● Disediakan informasi tentang langkah-langkah yang diambil oleh instansi terkait (termasuk langkah-langkah dukungan untuk penduduk asing terhadap dampak pandemi COVID-19), namun sulit bagi penduduk asing untuk memilih informasi yang sesuai dengan situasinya secara tepat dan cepat.

● Informasi yang diperlukan untuk dukungan tidak dapat dijangkau oleh penduduk asing karena ketidaksesuaian antara media pengirim dan media penerima yang digunakan untuk komunikasi.

→ Informasi tidak diberikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga penduduk asing dapat dengan cepat dan aman mengakses dukungan yang mereka butuhkan.

Sistem konsultasi bagi penduduk asing

● Sulit untuk mendapatkan penerjemah karena meningkatnya penduduk asing dan diversifikasi kebangsaan.

● Uang yang diberikan untuk perbaikan lingkungan penerimaan warga negara asing belum dimanfaatkan secara luas sesuai dengan kondisi masing-masing kotamadya.

● Kesulitan penduduk asing sangat beragam dan kompleks, sehingga semakin diperlukan kerja sama yang erat antar instansi terkait.

● Anggota staf pemerintah kotamadya mengalami kesulitan berkomunikasi dengan penduduk asing dengan kemampuan bahasa Jepang mereka yang tidak memadai.

→ Sistem konsultasi belum ditetapkan untuk menyediakan akses yang cepat dan aman ke dukungan yang dibutuhkan oleh penduduk asing

Fokus utama

Memperbaiki lingkungan melalui penyediaan informasi dan peningkatan sistem konsultasi yang memungkinkan penduduk asing dapat dengan cepat dan aman mengakses dukungan yang mereka butuhkan.

<Memberikan informasi dengan cara lebih baik dari sudut pandang penduduk asing>

- Kreatif dalam konten informasi (informasi apa yang ingin dikomunikasikan)
 - Menyiapkan pedoman yang mendefinisikan standar, dll. dari informasi yang akan diberikan.
- Cara menyampaikan informasi
 - Menggunakan informasi visual selain informasi tertulis untuk membantu orang dalam memahami konten.
- Kreatif dalam memilih media komunikasi
 - Pengiriman informasi "Tipe yang dibuat khusus" dan "Tipe tekan" dengan menggunakan Mynaportal

<Memperbaiki sistem konsultasi untuk mengatasi kesulitan penduduk asing>

- Meningkatkan dukungan untuk layanan konsultasi terpusat
 - Meninjau persyaratan pemberian hibah untuk perbaikan lingkungan penerimaan penduduk asing / Mempromosikan sentralisasi layanan konsultasi, dll.
- Kerjasama dalam komunitas instansi terkait / Mempromosikan pembangunan jaringan untuk mendukung penduduk asing
 - Membuat kontak penyelidikan, dll. yang menanggapi panggilan penduduk asing dengan bekerja sama dengan lembaga lain, seperti FRESC
 - Menetapkan sistem yang memungkinkan untuk memberikan informasi tentang dukungan pemerintah Jepang melalui lembaga dukungan swasta serta untuk mengenali kesulitan penduduk asing secara cepat dan akurat.

Memberikan dukungan yang diperlukan yang disesuaikan dengan tahap kehidupan/siklus kehidupan setiap orang (Prioritas Item 3)

Situasi/Masalah saat ini

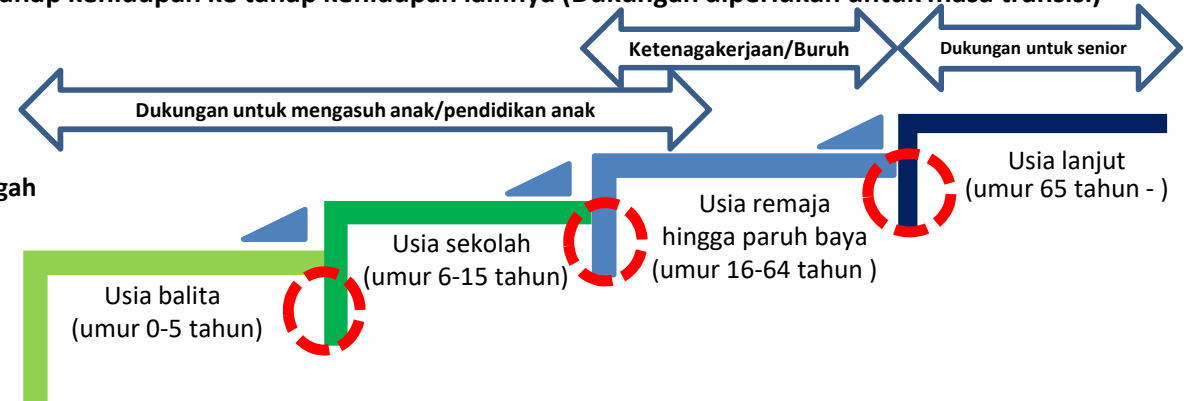
Dukungan yang sesuai untuk tahap kehidupan penduduk asing

Dukungan yang sesuai untuk siklus kehidupan penduduk asing

- Seorang penduduk asing menghadapi tantangan selama transisi ke tahap kehidupan berikutnya, seperti masuk sekolah, memasuki pendidikan lebih lanjut, dan mendapatkan pekerjaan.
(Contoh tantangan)
 - Persentase putus sekolah semua siswa sekolah menengah (tidak termasuk sekolah berkebutuhan khusus) adalah 1,3%, sedangkan siswa sekolah menengah atas (tidak termasuk sekolah berkebutuhan khusus) yang membutuhkan pelatihan bahasa Jepang adalah 9,6%.
- Dukungan lebih lanjut juga diperlukan untuk setiap tahap kehidupan
 - Tidak diketahui realitas situasi dan tantangan yang dihadapi penduduk asing dalam tahap kehidupannya.
 - Menjadi semakin penting untuk memberikan dukungan selama masa transisi.

Dukungan yang diperlukan bagi penduduk asing untuk berpartisipasi dalam masyarakat Jepang tergantung pada tahap kehidupan

Dukungan yang diperlukan bagi penduduk asing untuk melanjutkan hidupnya saat berpindah dari satu tahap kehidupan ke tahap kehidupan lainnya (Dukungan diperlukan untuk masa transisi)



Fokus utama

Mengenal realitas situasi dan memberikan dukungan rinci sesuai dengan tahap kehidupan dan siklus kehidupannya

<Dukungan terutama untuk penduduk asing dalam “usia balita”, “usia sekolah”, dan “usia remaja hingga paruh baya” (dukungan kehamilan, melahirkan/mengasuh anak, bersekolah, memasuki pendidikan yang lebih lanjut, dll.)>

- Melakukan survei lapangan dan mengenali kebutuhan untuk tujuan memberikan dukungan kepada keluarga penduduk asing dan memperbaiki lingkungan menjadi ramah untuk mengasuh anak-anak agar tidak menjadi terisolasi dalam masyarakat.
- Memahami situasi yang bertujuan untuk mendorong anak-anak penduduk asing untuk bersekolah (pengelolaan/pemahaman terpadu)/Memberikan dukungan untuk mendirikan prasekolah.
- Dukungan total untuk pengembangan karir bagi anak penduduk asing, seperti memberikan suri teladan untuk meningkatkan keinginan belajar anak (pendaftaran khusus/pertimbangan khusus untuk ujian masuk SMA)

<Dukungan terutama untuk penduduk asing pada “usia remaja hingga paruh baya” (mendukung untuk mendapatkan pekerjaan)>

- Msebagai alat komunikasi dengan penduduk asing dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi untuk saling pengertian.
- Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan kejuruan empromosikan pengenalan bahasa Jepang yang mudah dan pelatihan kerja untuk pekerjaan yang stabil dan dukungan pengembangan karir dengan beban biaya tertentu oleh majikan penduduk asing.

<Dukungan terutama untuk penduduk asing di “usia lanjut” (dukungan untuk pengasuhan)>

- Mencari situasi yang diinginkan untuk memberikan dukungan dengan mengenali situasi saat ini dan kebutuhan dukungan apa pun dari penduduk asing, dan membuatnya dapat diterima oleh setiap warga negara termasuk penduduk asing.

Berusaha meningkatkan infrastruktur untuk masyarakat inklusif (Prioritas Item4)

Situasi/Masalah saat ini

1 Meningkatkan kesadaran menuju terwujudnya masyarakat inklusif.

- Adanya diskriminasi dan prasangka terhadap penduduk asing dalam berbagai situasi di masyarakat, seperti sekolah, tempat kerja, dan masyarakat.

2 Membangun sistem bagi penduduk asing untuk belajar tentang sistem sosial, dll.

- Ada beberapa orang yang gagal melakukan tugas sipil secara tidak sengaja tanpa pemahaman yang benar tentang budaya, adat istiadat Jepang, serta sistem sosial seperti pajak dan jaminan sosial.

3 Mempelajari tentang realitas situasi dari kondisi kehidupan penduduk asing.

- Sulit untuk memahami sepenuhnya realitas situasi dari kehidupan penduduk asing karena hanya ada sejumlah statistik pemerintah yang memasukkan "kebangsaan" sebagai item survei.

4 Dukungan bagi penduduk asing, pengumpulan informasi untuk pengelolaan penduduk asing, dan koordinasi antar instansi terkait

- Informasi tidak dikumpulkan secara memadai dalam koordinasi dengan lembaga dukungan swasta, dll.
- Penting untuk mengembangkan personel yang mengoordinasikan dukungan yang tersedia dari lembaga swasta.
- Badan Pelayanan Imigrasi Jepang perlu secara efisien memperoleh informasi yang diperlukan untuk pengelolaan penduduk asing melalui kerjasama dengan Sistem My Number untuk meningkatkan kenyamanan mereka dan mewujudkan pengelolaan yang tepat.

5 Partisipasi penduduk asing dalam masyarakat

- Tidak ada cukup upaya yang dilakukan dalam hal membantu penduduk asing berpartisipasi dalam masyarakat dan memaksimalkan kemampuan mereka.
- Perlu untuk memperluas kesempatan bagi penduduk asing yang memiliki motivasi tinggi untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

→Kurang memadainya infrastruktur untuk terwujudnya masyarakat inklusif yang seharusnya ditujukan agar semua orang dapat menghargai keragaman dan memaksimalkan kemampuan individunya.

Fokus utama

Membangun infrastruktur yang mencakup peningkatan kesadaran dan membangun program untuk mempelajari sistem sosial, guna mewujudkan masyarakat inklusif yang kita tuju.

<Meningkatkan kesadaran menuju terwujudnya masyarakat inklusif>

- Dengan menetapkan "Bulan Pencerahan", sebagai contoh, lakukan upaya untuk memperdalam minat dan pemahaman tentang inklusivitas.
- Meninjau kemungkinan untuk memperkenalkan kesempatan belajar di pendidikan anak usia dini/sekolah untuk inklusivitas.

<Membangun sistem untuk belajar tentang sistem sosial, dll.>

- Memberikan informasi untuk tugas sipil, termasuk pembayaran premi jaminan sosial dan pajak, dalam Orientasi Penduduk Asing dan terus meningkatkan kesadaran setelahnya.

<Meningkatkan statistik pemerintah untuk melaksanakan survei lapangan mengenai situasi kehidupan penduduk asing>

- Memahami realitas situasi kehidupan penduduk asing melalui peningkatan statistik pemerintah, membuat rencana untuk menerapkan tindakan berdasarkan kenyataan, dan mengawasi kemajuan implementasi berdasarkan KPI.

<Mengumpulkan lebih banyak informasi untuk meningkatkan infrastruktur bagi masyarakat inklusif dan meningkatkan koordinasi antar instansi terkait>

- Meninjau langkah-langkah yang mungkin termasuk penyediaan informasi kepada instansi swasta dan anggota staf yang mengoordinasikan upaya dukungan serta memberikan dukungan keuangan.
- Mengembangkan personel untuk mengoordinasikan dukungan komprehensif./Meninjau sistem akreditasi.